



RAPAT KINERJA SEMESTER I
**SATUKAN
LANGKAH
MELAMPAUI
TARGET 2025**

EDISI
AGUSTUS
2025

08

C-UPDATE
Membedah UU BUMN
dan Dampaknya Bagi
KAI Commuter

12

C-UPDATE
Karya Inovatif untuk
KAI Commuter
yang Lebih Baik

22

C-PROFILE
Meniti Jalan
Integritas di Dunia
Perkeretaapian

VOL. 08

TUNJUK SEBUT SEBELUM MELINTAS





► Optimistis Melampaui Target 2025

Bagi KAI Commuter, tidak ada tantangan yang berat. Seluruh tantangan yang mengadang perlu dipandang sebagai fase yang menarik dalam sebuah perjalanan perusahaan. Menurut Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto, memandang tantangan sebagai bagian menarik dalam dinamika bisnis perusahaan akan menumbuhkan harapan dalam diri segenap Insan KAI Commuter untuk melewati tantangan tersebut.

Harapan tersebut terus dipantiknya, termasuk dalam Rapat Evaluasi Kinerja Semester I dan Kick Off RKAP 2026 yang berlangsung di Discovery Ancol, Jakarta, pada 22-23 Juli 2025. Dalam rapat kerja tersebut ia mengemukakan, "Tugas Insan KAI Commuter bukanlah mencapai target, tetapi melampaui target. Mencapai target adalah kewajiban, sementara melampaui target adalah ukuran bahwa kita berkembang atau tidak.

Rapat evaluasi kinerja semester I memang tak sekadar acara tahunan, melainkan sebagai momen reflektif bagi KAI Commuter untuk menyatukan visi dan menyusun langkah strategis untuk melampaui target 2025.

Dalam rapat ini, seluruh divisi di KAI Commuter melaporkan kinerja yang telah berjalan selama enam bulan serta capaian yang diperoleh sesuai dengan target perusahaan. Rapat ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan merumuskan langkah-langkah perbaikan agar tujuan yang ditetapkan perusahaan dapat tercapai dan terlampaui.

Rapat yang berlangsung selama dua hari ini tentu tak hanya bicara mengenai angka-angka. Di dalamnya juga membahas bagaimana meningkatkan layanan terhadap penumpang. KAI Commuter percaya, bahwa pencapaian yang diraih perusahaan harus selalu beriringan dengan kepuasan pelanggan. Dan, kepuasan tersebut hanya dapat dicapai dengan layanan yang optimal.

Selamat Membaca



EDISI AGUTUS 2025

PENANGGUNG JAWAB

Direksi PT Kereta Commuter Indonesia

DEWAN REDAKSI

Ketua: Joni Martinus

Wakil Ketua: Yudi M. Ramdhan

Anggota: : Rizkie, Langka, Handhiko, Mansyur, Adita, Septian, Puri, Lutfy

ALAMAT REDAKSI

Jl. Ir. H. Djuanda Jakarta Pusat 10120

T. 021-345 353 535

E. corcom.kci@krl.co.id

Redaksi menerima sumbangan artikel, foto, saran dan kritik. Untuk foto, kirimkan dalam format JPG resolusi tinggi. Tanpa mengurangi substansi tulisan, redaksi berhak menyunting setiap naskah yang masuk.

KONSULTAN MEDIA:

ZANRA DIGITAL KOMUNIKASI

Jl. Menteng Wadas Timur,
Ps. Rumput, Jakarta Selatan.
Web: zanradigital.com



DAFTAR ISI

C-HEADLINE

SATUKAN LANGKAH MENCAPAI TARGET 2025

05



C-UPDATE

MEMBEDAH UU BUMN DAN DAMPAKNYA BAGI KAI COMMUTER

08

C-UPDATE

CIPTAKAN KEMAJUAN MELALUI HUBUNGAN YANG HARMONIS

10

C-UPDATE

KARYA INOVATIF UNTUK KAI COMMUTER YANG LEBIH BAIK

12

C-UPDATE

KAI COMMUTER RESMIKAN PENGGUNAAN KMT DI TRANS TANGERANG AYO

14



C-EVENT

16

C-EVENT

17

C-EVENT

18

C-GALERI

SERUNYA LOMBA 17-AN BARENG INSAN KAI COMMUTER

16

C-PROFILE

MENITI JALAN INTEGRITAS DI DUNIA PERKERETAAPIAN

22





▶ RAPAT EVALUASI KINERJA SEMESTER I

SATUKAN LANGKAH MENCAPAI TARGET 2025

Rapat evaluasi kinerja semester I menjadi momen reflektif bagi KAI Commuter untuk menyatukan visi dan menyusun langkah strategis untuk melampaui target 2025.

Setiap perusahaan memiliki cara untuk meninjau capaian dan perkembangan kinerja perusahaan, salah satunya melalui rapat evaluasi kinerja semester. Dalam rapat ini, setiap divisi melaporkan kinerja yang telah berjalan selama enam bulan serta capaian yang diperoleh sesuai dengan target perusahaan. Rapat ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dan merumuskan langkah-langkah perbaikan agar tujuan yang ditetapkan perusahaan dapat tercapai.

KAI Commuter memahami pentingnya *monitoring* dan evaluasi kinerja bagi perusahaan. Dalam rangka mencapai target yang ditetapkan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025, KAI Commuter melaksanakan Rapat Evaluasi Kinerja Semester I dan Kick Off RKAP 2026 di Discovery Ancol, Jakarta, pada 22-23 Juli 2025.

Komisaris Utama KAI Commuter Januar Parlindungan dalam arahan strategisnya memaparkan, kinerja KAI Commuter semester I dari sisi

volume penumpang dan laba perusahaan sudah sangat baik. Jumlah penumpang per Juni 2025 telah mencapai 191,8 juta penumpang atau mencapai 102 persen dari target yang ditetapkan dalam RKAP 2025. Sementara, realisasi pendapatan angkutan penumpang per Juni 2025 sebesar Rp893,5 miliar atau tercapai 105 persen.

Mengenai ketepatan waktu baik kedatangan maupun keberangkatan KRL, kinerja operasional KAI Commuter juga berhasil melampaui target yang ditetapkan. Realisasi ketepatan waktu kedatangan mencapai 98,1 persen atau tercapai 126,6 persen dari target yang ditetapkan. Adapun ketepatan



waktu keberangkatan mencapai 98 persen atau tercapai 109 persen dari target yang tertuang dalam RKAP.

Kendati berhasil menorehkan pencapaian yang sangat baik di semester I, ada sejumlah tantangan yang harus diperhatikan oleh Insan KAI Commuter, salah satunya ialah pendapatan non-angkutan penumpang. Jika mengacu pada RKAP 2025, target pendapatan non-angkutan penumpang sebesar Rp245 miliar. Namun, hingga Juni 2025, realisasi pendapatan dari sektor non-angkutan penumpang ini baru mencapai Rp43 miliar.

“Sudah ada pembahasan dengan PT KAI mengenai pemanfaatan aset. Semoga bisa dilakukan percepatan sehingga nantinya bisa menambah pendapatan KAI Commuter,” terang Januar.

Melampaui Target adalah Keharusan

Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto dalam arahannya menyampaikan, kendati menghadapi berbagai tantangan yang tidak mudah dilalui, KAI Commuter berhasil menutup 2024 dengan kinerja yang sangat baik. Pendapatan KAI Commuter pada 2024 mencapai Rp3,4 triliun dan tahun ini ditargetkan mencapai Rp3,7 triliun. Adapun laba pada 2024 sebesar Rp182 miliar dan diharapkan meningkat menjadi Rp200 miliar pada akhir tahun ini.

“Tugas kita bukan mencapai target, tetapi melampaui target. Mencapai target adalah kewajiban, sementara melampaui target adalah ukuran bahwa kita berkembang atau tidak,” terang Asdo.

Asdo menambahkan, dalam dinamika bisnis, satu-satunya yang pasti adalah ketidakpastian. Berdasarkan data, sektor transportasi merupakan salah satu sektor yang *sustain* atau tumbuh, tetapi di masa depan tidak ada jaminan bahwa sektor ini akan terus bertumbuh.

Oleh karena itu, ia mengimbau seluruh Insan KAI Commuter untuk selalu bersiap menghadapi perubahan.

Di hadapan para *vice president* dan manajer KAI Commuter, Asdo menyampaikan sejumlah catatan, antara lain seluruh pekerjaan yang berkaitan dengan prasarana di wilayah operasi kereta api lokal agar diselesaikan secara optimal pada 2025. Kemudian, dalam menyelesaikan target pekerjaan, seluruh divisi harus disiplin dalam eksekusi dan memperhatikan *governance* sesuai yang tertuang dalam RKAP.

la juga mengingatkan, dalam menyusun RKAP 2025, senior manajer wilayah harus berkoordinasi dengan DAOP agar tidak terjadi *double biaya*. Ia juga menekankan pentingnya memmatikan ruang yang layak bagi petugas keamanan dan memastikan bahwa target penjualan Kartu Multi Trip dirancang lebih realistis.

“Saya berharap, masing-masing kepala divisi agar melakukan tindakan proaktif kepada timnya untuk menghindari hal-hal yang bertentangan dengan hukum.”



“ Tugas kita bukan mencapai target, tetapi melampaui target. Mencapai target adalah kewajiban, sementara melampaui target adalah ukuran bahwa kita berkembang atau tidak.

• Direktur Utama KAI Commuter
Asdo Artriviyanto

Catatan Penting bagi Insan KAI Commuter

Dalam kegiatan yang berlangsung selama dua hari tersebut, Direktur Teknik KAI Commuter Denny Hartantyo juga memberikan dua catatan penting, yakni pentingnya merancang strategi khusus untuk menambah pendapatan perusahaan sehingga tidak menambah beban biaya untuk perbaikan sarana. Catatan lainnya ialah membangun komunikasi secara intens antara divisi komersial dengan divisi teknologi informasi guna mengoptimalkan C-Access.

Sementara, Direktur Operasi dan Pemasaran KAI Commuter Broer Rizal menyampaikan, untuk proyek investasi gedung, Insan KAI Commuter harus memperhatikan aspek tamanisasi dan inventaris. Ini

penting agar ketika gedung sudah selesai dibangun dapat langsung digunakan karena inventarisnya sudah siap. Kemudian, lakukan manajemen investaris dengan baik sehingga perusahaan selalu mendapatkan barang dalam kondisi layak pakai.

“Kita juga perlu membuat peraturan direksi untuk penggantian tiket pesawat jika Commuter Line Basoetta mengalami kendala yang menyebabkan penumpang terlambat dan ketinggalan pesawat,” jelas Broer.

Adapun Direktur Keuangan KAI Commuter Rahim Ramdhani mengingatkan, seluruh pekerjaan investasi 2025, termasuk kegiatan dan investasi harus dilaksanakan sesuai *timeline* sehingga tidak mengalami kemunduran dan

sesuai dengan RKAP. Kemudian, seluruh pekerjaan investasi harus dilaksanakan sesuai dengan mitigasi risiko yang sudah dituangkan dalam asesmen risiko.

Ia juga mengingatkan agar seluruh aspek pelayanan penumpang yang belum optimal harus diselesaikan di semester II. Untuk mencapai target, terutama sektor non-angkutan penumpang, divisi komersial perlu melakukan komunikasi dan koordinasi dengan divisi lain dan *stakeholder* lainnya, sehingga strategi yang ditetapkan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.

“Yang tidak kalah penting, penyusunan RKAP 2026 harus berbasis risiko dan sesuai dengan *Governance, Risk Management, and Compliance*.” 🚆

► FGD UU NOMOR 1 2025

MEMBEDAH UU BUMN DAN DAMPAKNYA BAGI KAI COMMUTER



FGD ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman Insan KAI Commuter terhadap UU BUMN yang baru. Menghadirkan dua narasumber ternama dari Universitas Indonesia.

Pemerintah Indonesia menerbitkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara pada 24 Februari 2025. Pengesahan undang-undang ini menuai sorotan publik, terutama mengenai perubahan status BUMN, Direksi, dan Komisaris BUMN. Dalam UU ini disebutkan bahwa BUMN bukan bagian dari keuangan negara dan kedudukan direksi, serta komisaris BUMN bukan sebagai penyelenggara negara.

Guna lebih memahami mengenai Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025, KAI Commuter menggelar *Focus Group Discussion* (FGD). Mengusung tema Implikasi Pasca Berlakunya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2025 di Lingkungan KAI Commuter, FGD ini dilaksanakan di Gedung Train Operation Depok, pada Selasa, 29 Juli 2025.

Komisaris KAI Commuter Yan Setiadi yang bertugas membuka acara tersebut menyampaikan bahwa lahirnya UU ini cukup fenomenal, mengundang diskursus dan perdebatan.

Di satu sisi, terbitnya UU ini memunculkan kegalauan bagi pengelola BUMN. Namun di sisi lain, UU ini memunculkan harapan baru bahwa pengelolaan BUMN akan lebih ditonjolkan pada aspek bisnis dan profesionalisme.

"Tapi pada prinsipnya, tugas kita tidak berubah, yakni menjalankan BUMN dengan profesional dan berintegritas. Kita tidak perlu khawatir dan fokus saja untuk menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya," ujar Yan Setiadi.



Unggul, Sehat, dan Bebas Korupsi

Sementara, Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto dalam arahannya menyampaikan bahwa FGD ini merupakan acara yang sangat penting bagi seluruh Insan KAI Commuter. Dengan berdiskusi dan memahami apa saja perubahan dalam UU BUMN, Insan KAI Commuter bisa beradaptasi dan memberikan kinerja yang terbaik yang berorientasi pada nilai tambah bagi perusahaan.

Lebih jauh Asdo menjelaskan, dengan diterbitkannya UU Nomor 1 Tahun 2025, ini tentunya akan ada perubahan pada hal-hal yang substansial, baik dalam fungsi dan pengawasan, hingga penajaman prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di lingkungan KAI Commuter. Ia juga mengingatkan

bahwa setiap pekerjaan selalu berdampingan dengan hukum. Oleh karena itu, ia mengajak seluruh Insan KAI Commuter untuk selalu menjalankan prinsip GCG.

"Kami berharap, FGD ini menjadi momentum untuk memahami dan menambah wawasan mengenai risiko atas tindakan yang dilakukan oleh korporasi. Semoga FGD ini memberikan manfaat nyata dan membangun KAI Commuter yang unggul, sehat, dan bebas korupsi."

FGD yang diselenggarakan oleh KAI Commuter ini menghadirkan dua narasumber, yakni Guru Besar Fakultas Hukum Universitas Indonesia Prof. Hikmahanto Juwana, SH., LL.M., Ph.D; dan Pakar Hukum Pidana Universitas Indonesia Gandjar Laksmiana Bonaprpta S.H., M.H.



Tapi pada prinsipnya, tugas kita tidak berubah, yakni menjalankan BUMN dengan profesional dan berintegritas.

● Komisaris KAI Commuter **Yan Setiadi**

Dalam FGD tersebut, Prof. Hikmahanto membawakan materi berjudul Pertanggungjawaban Hukum Pasca Diberlakukannya UU Nomor 1 Tahun 2025. Adapun Gandjar menyampaikan materi berjudul Jerat Korupsi Pasca Diberlakukannya UU No 1 Tahun 2025. 🚆



UNIT PIKKA KCI

PERINGATAN HUT KE-22 PIKKA



CIPTAKAN KEMAJUAN MELALUI HUBUNGAN YANG HARMONIS



Peringatan hari jadi ke-22 PIKKA Unit KAI Commuter dimeriahkan dengan pemotongan tumpeng, bazar, pemberian beasiswa, hingga edukasi tentang mengenal dan mencegah HIV AIDS.

Merajut hubungan yang harmonis guna mencapai kemajuan bersama menjadi spirit yang diusung oleh Persatuan Istri Karyawan dan Karyawati Kereta Api (PIKKA) dalam merayakan hari jadinya yang ke-22. Mengusung tema Merajut Harmoni Tingkatkan Kemajuan, perayaan hari ulang tahun PIKKA ini diselenggarakan oleh PIKKA unit KAI Commuter di Kantor KAI Commuter Juanda pada Rabu, 30 Juli 2025.

Direktur Utama KAI Commuter sekaligus Pembina PIKKA unit KAI Commuter Asdo Artriviyanto dalam sambutannya mengatakan, di usia yang semakin matang, PIKKA tidak hanya menjadi wadah untuk mempererat silaturahmi, tetapi juga menjadi penggerak keharmonisan dan kemajuan perusahaan. Keharmonisan rumah tangga merupakan fondasi penting untuk mendukung kinerja suami sekaligus menjaga citra perusahaan.

"PIKKA terus berinovasi dengan melakukan berbagai kegiatan sosial dan penguatan karakter untuk menciptakan keluarga yang tangguh, suportif, dan adaptif terhadap peran suami di dunia kerja," ucap Asdo.

Dalam kesempatan tersebut, Asdo juga mengajak seluruh keluarga besar KAI Commuter untuk semakin menyadari dan memahami bahwa kemajuan perusahaan tidak bisa dipisahkan dari keharmonisan keluarga. Menurutnya, ketika



“Semoga semangat harmoni ini tetap terjaga dan membawa kita pada kemajuan bersama sebagai keluarga maupun Insan KAI Commuter yang unggul. Dirgahayu PIKKA, jaya, harmonis, dan sejahtera.”

- Direktur Utama KAI Commuter
Asdo Artriviyanto

keluarga rukun, hati akan menjadi tenang. Ketika merasa tenang, maka produktivitas kerja akan meningkat.

“Semoga semangat harmoni ini tetap terjaga dan membawa kita pada kemajuan bersama sebagai keluarga maupun Insan KAI Commuter yang unggul. Dirgahayu PIKKA, jaya, harmonis, dan sejahtera.”

Melangkah Bersama untuk Memberikan Manfaat yang Nyata

Ketua PIKKA unit KAI Commuter Dina Asdo dalam sambutannya menyampaikan, Merajut Harmoni Tingkatkan Kemajuan bukan

sekadar slogan, melainkan semangat untuk mengingatkan kembali seluruh keluarga besar KAI Commuter agar terus menjaga dan memperlambat silaturahmi dan kebersamaan.

“Semangat gotong royong, saling menghargai, dan kerja sama merupakan fondasi yang membuat organisasi ini tetap solid dari tahun ke tahun,” ucap Dina Asdo.

Dalam kesempatan tersebut, Dina Asdo mengajak seluruh anggota PIKKA untuk tidak pernah berhenti belajar dan berinovasi, baik dalam mendampingi suami, membina keluarga, maupun berperan aktif bagi lingkungan sekitar.

Menurutnya, setiap perempuan memiliki tanggung jawab untuk menjadi sosok yang tangguh, adaptif, dan berdaya.

“Mari jadikan HUT PIKKA ini sebagai momentum untuk lebih semangat menjadi pribadi yang lebih baik dan memberikan manfaat yang nyata bagi diri, keluarga, masyarakat, dan KAI Commuter tercinta.”

Peringatan HUT ke-22 PIKKA tahun ini dimeriahkan dengan berbagai acara, mulai dari pemotongan tumpeng, bazar, pemberian beasiswa bagi siswa tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, dan edukasi tentang mengenal dan mencegah HIV AIDS. 🚆





► COMMUTER INNOVATION CHALLENGE 2025

KARYA INOVATIF UNTUK KAI COMMUTER YANG LEBIH BAIK

Commuter Innovation Challenge 2025 diikuti sebanyak tujuh tim. Seluruh inovasi yang dihadirkan bertujuan meningkatkan kinerja yang berdampak pada kepuasan pelanggan.

Bagi KAI Commuter, inovasi tidak lagi menjadi tuntutan, melainkan kebutuhan dan budaya kerja yang diresapi oleh segenap insan di dalam perusahaan. Inovasi yang dihadirkan oleh Insan KAI Commuter bertujuan meningkatkan efisiensi pekerjaan dan menjawab permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pelayanan yang berdampak pada kepuasan pelanggan.

Guna memelihara iklim inovasi di dalam perusahaan, KAI Commuter menyelenggarakan Commuter Innovation Challenge (CIC) 2025. Dilaksanakan di Gedung Train Operation, Depok, Selasa, 5 Agustus 2025, CIC merupakan ajang kompetisi bagi segenap Insan KAI Commuter untuk menunjukkan karya inovasinya di dalam perusahaan.

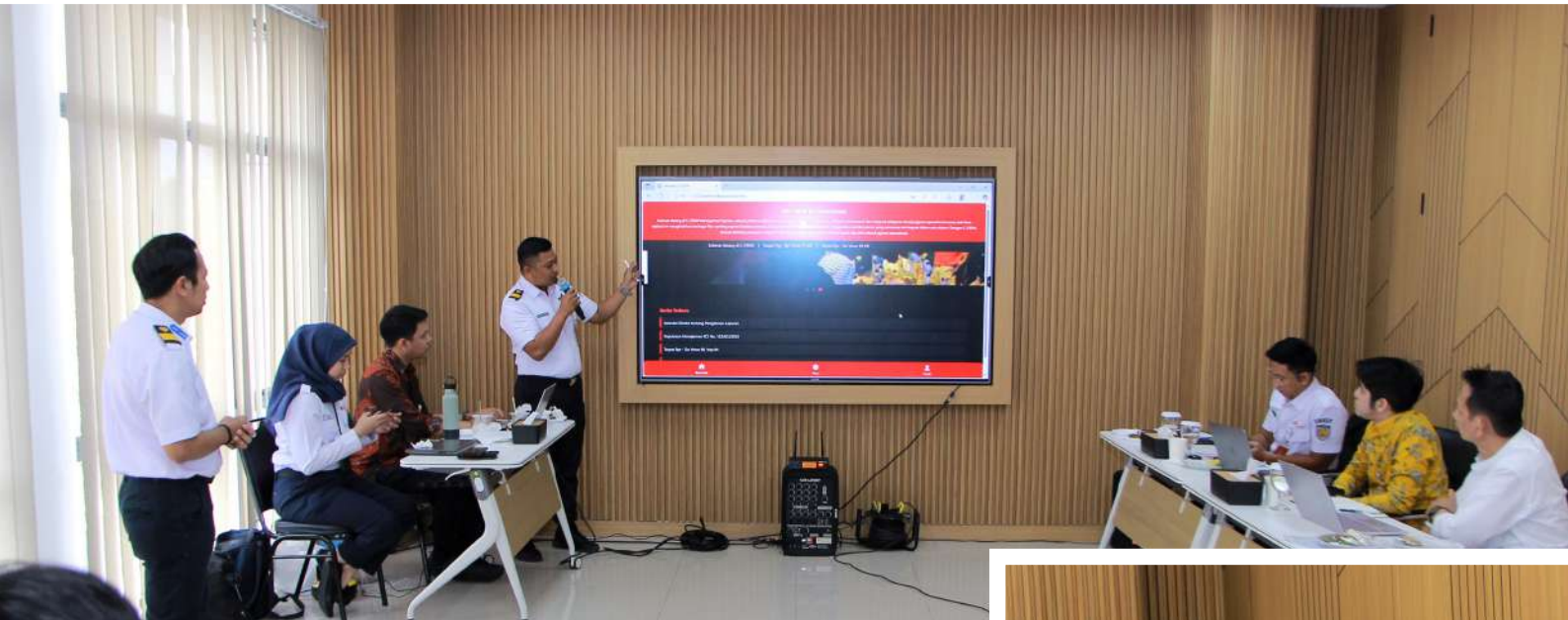
Culture and Internal Relations Manager KAI Commuter Yudi Ramdhan mengatakan, CIC merupakan wadah bagi Insan KAI Commuter yang gemar berinovasi dan menumbuhkan budaya positif di dalam perusahaan. Ajang kompetisi inovasi ini menjadi pembuka jalan bagi para inovator untuk berlaga di ajang kompetisi yang lebih besar, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Perjuangan Insan KAI Commuter untuk berlaga di CIC 2025 merupakan perjalanan yang tidak mudah untuk dilalui. Selain menciptakan inovasi, peserta harus menyusun makalah, dan berlatih agar mampu mempresentasikan karya inovasinya dengan baik di hadapan dewan juri. Menurut Yudi, upaya tersebut perlu



diapresiasi mengingat para peserta telah bekerja keras dan menumbuhkan keberanian untuk bisa tampil pada ajang CIC ini.

“Jangan patah semangat. Tunjukkan inovasi terbaik. Terus berkarya, dan terus berinovasi, para Inovator KAI Commuter.”



Terus Berinovasi Tanpa Henti

Imam Armiya Muyassar, Dewan Juri CIC 2025 menuturkan, berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya di mana peserta didominasi oleh divisi sarana, peserta CIC tahun ini justru didominasi oleh divisi operasional. Menurutnya, perubahan ini menunjukkan bahwa kepedulian Insan KAI Commuter terhadap inovasi telah meningkat.

“Inovasi-inovasi yang ditampilkan sudah cukup bagus. Seluruh inovasi tersebut diciptakan untuk memperlancar operasional perusahaan, meningkatkan kinerja, dan kepuasan pelanggan KAI Commuter,” terang Imam.

Imam menambahkan, ada sejumlah catatan yang perlu ditingkatkan oleh peserta, terutama dalam hal presentasi di hadapan dewan juri. Imam memahami, sebagian besar peserta merupakan wajah-wajah baru. Kendati demikian, ia berharap agar peserta lebih komunikatif dan unik saat presentasi di hadapan dewan juri sehingga nantinya dapat tampil lebih baik saat berlaga di Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) 2025.

“Secara keseluruhan, inovasi yang dihasilkan sudah sangat baik dan aplikatif untuk pekerjaan. Sukses terus KAI Commuter dan terus berinovasi tanpa henti.” 🚆



/// Jangan patah semangat. Tunjukkan inovasi terbaik. Terus berkarya dan terus berinovasi, para Inovator KAI Commuter.

- Culture and Internal Relations Manager KAI Commuter **Yudi Ramdhan**



► Akseptansi Kartu Multi Trip

KAI COMMUTER RESMIKAN PENGGUNAAN KMT DI TRANS TANGERANG AYO

Sinergi yang terjalin antara KAI Commuter dengan Pemerintah Kota Tangerang ini bertujuan menghadirkan transportasi publik yang efisien dan ramah bagi masyarakat.

KAI Commuter terus memperluas cakupan penggunaan Kartu Multi Trip (KMT). Alat transaksi pembayaran tiket Commuter Line yang dapat digunakan pada Moda Raya Terpadu (MRT), Lintas Raya Terpadu (LRT), Bus Trans Jakarta, Bus Trans Yogyakarta,

Bus Trans Jateng, Bus Trans Jatim, dan Bus Metro Jabar Trans ini, kini dapat digunakan pada moda transportasi Trans Tangerang Ayo (Tayo).

Akseptansi KMT di Bus Tayo ini diresmikan melalui penandatanganan kerja sama



antara antara KAI Commuter, Pemerintah Kota Tangerang, PT Tangerang Nusantara Global, dan PT Nusantara Global Inovasi yang dilaksanakan di Aula Paito, Gedung Pusat Pemerintahan Kota Tangerang pada Kamis, 7 Agustus 2025.

Direktur Operasi dan Pemasaran KAI Commuter Broer Rizal dalam sambutannya menyampaikan, akseptansi KMT ini merupakan bagian dari komitmen KAI Commuter dalam mengintegrasikan berbagai

moda transportasi di Tanah Air sehingga lebih *seamless*, mudah, dan efisien bagi masyarakat. Melalui kerja sama ini, KMT yang merupakan alat transaksi pembayaran tiket Commuter Line, kini dapat digunakan di Bus Tayo.

"KMT juga dapat digunakan untuk pembayaran parkir di area stasiun dan *merchant-merchant* yang sudah bekerja sama dengan KAI Commuter, termasuk Loko Cafe," terang Broer.

Broer menambahkan, kerja sama ini menunjukkan sinergi yang terjalin antara Badan Usaha Milik Negara dengan pemerintah daerah dapat menghasilkan kebijakan yang berdampak langsung terhadap masyarakat. Ia berharap, sinergi ini menjadi awal dari kerja sama yang lebih luas sehingga semakin meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.



Satu Kartu untuk Berbagai Moda Transportasi

Wali Kota Tangerang Sachrudin dalam kesempatan tersebut mengatakan, Kota Tangerang merupakan salah satu kota penyangga Ibu Kota Indonesia dan bagian dari kawasan metropolitan di Jabodetabek. Pemerintah Kota Tangerang terus berkomitmen untuk menyediakan transportasi publik yang lebih baik dan terintegrasi dengan berbagai moda transportasi lainnya.

"Hadirnya sistem pembayaran KMT ini merupakan langkah nyata untuk mendukung mobilitas masyarakat. Melalui kerja sama ini, masyarakat dapat menggunakan satu kartu untuk berbagai moda transportasi, baik KRL maupun Bus Tayo," ucap Sachrudin.

Sachrudin menambahkan, dengan terintegrasinya sistem pembayaran ini membuat perjalanan masyarakat menjadi lebih mudah. Selama ini, masyarakat bisa menggunakan berbagai alat pembayaran. Namun, dengan terintegrasinya sistem pembayaran Bus Tayo dengan KMT ini, masyarakat tidak perlu repot karena kebutuhan untuk membayar berbagai moda transportasi dapat dilakukan melalui satu kartu saja.

"Kerja sama ini merupakan keseriusan kita dalam memberikan transportasi publik yang efisien dan ramah bagi masyarakat. Sinergi ini menjadi langkah bersama untuk semakin mendorong masyarakat beralih menggunakan transportasi publik." 🚆

/// Akseptansi KMT ini merupakan komitmen KAI Commuter dalam mengintegrasikan berbagai moda transportasi di Tanah Air sehingga lebih *seamless*, mudah, dan efisien bagi masyarakat.

- Direktur Operasi dan Pemasaran KAI Commuter
Broer Rizal



KAI Commuter Gelar Doa Bersama dan Santunan

KAI Commuter menggelar doa bersama dan memberikan santunan kepada yatim piatu di Kantor BNI City pada Selasa, 12 Agustus 2025. Acara ini bertujuan memohon keselamatan dan kelancaran operasional Commuter Line.



KAI Commuter Perpanjang Pemanfaatan Depo KRL Solo Jebres

Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto bersama Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian Prayudi melakukan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Perpanjangan Pemanfaatan Depo KRL Solo Jebres pada Kamis, 14 Agustus 2025.



KAI Commuter Gelar Upacara Bendera HUT ke-80 Indonesia

Dalam rangka memperingati dirgahayu ke-80 Republik Indonesia, Insan KAI Commuter melaksanakan upacara bendera di halaman Stasiun BNI City pada Minggu, 17 Agustus 2025.



KAI Commuter dan DJKA Gelar Rapat Evaluasi Layanan Kereta

KAI Commuter bersama Daop 1 Jakarta dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Republik Indonesia melakukan rapat evaluasi layanan kereta api di Stasiun Tanah Abang pada Kamis, 14 Agustus 2025.





Direktur Utama KAI Commuter Sapa Pelanggan

Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto melakukan sapa pelanggan pada Minggu, 17 Agustus 2025. Dalam kegiatan tersebut, ia juga membagikan bendera merah putih, cokelat, dan souvenir kepada pengguna Commuter Line.



Meriahkan HUT Indonesia dengan Berpakaian Busana Daerah

Dalam rangka memeriahkan HUT ke-80 Republik Indonesia, frontliner KAI Commuter mengenakan busana daerah dalam melayani pengguna Commuter Line pada Minggu, 17 Agustus 2025.





Dirut KAI Commuter Lakukan Kunjungan Kerja ke PT INKA

Direktur Portofolio Manajemen dan Teknologi Informasi KAI I Gede Darmayusa didampingi Direktur Utama KAI Commuter Asdo Artriviyanto melakukan kunjungan kerja ke PT INKA (Persero) untuk membahas progres pengadaan 16 TS sarana KRL baru pada Kamis, 28 Agustus 2025.



Dirut KAI Lakukan Kunjungan Kerja ke Stasiun Manggarai

Direktur Utama KAI Bobby Rasyidin didampingi Direktur Operasi dan Pemasaran KAI Commuter Broer Rizal dan EVP Daop 1 Jakarta Yuskal Setiawan melakukan kunjungan kerja ke Stasiun Manggarai pada Kamis, 28 Agustus 2025.



SERUNYA LOMBA 17-AN BARENG INSAN KAI COMMUTER

80

Bersatu Berdaulat
Rakyat Sejahtera
Indonesia Maju





► TONY ZAINAL MUTAQIEN - VICE PRESIDENT LOGISTIK KAI COMMUTER

MENITI JALAN INTEGRITAS DI DUNIA PERKERETAAPIAN

la percaya bahwa pintu karier yang lebih tinggi akan terbuka bagi siapa saja yang bekerja dengan kesungguhan hati dan berkomitmen untuk selalu memberikan yang terbaik.

Saat sebagian anak muda seusianya masih mencari arah setelah lulus SMA, Tony Zainal Mutaqien telah menetapkan pilihan, yakni melanjutkan pendidikan di Program Diploma III PT Kereta Api Indonesia (Persero), saat itu bernama Perusahaan Umum Kereta Api (Perumka). Sebuah pilihan hidup yang ternyata menjadi awal perjalanan panjangnya di dunia perkeretaapian Indonesia. Merampungkan pendidikan D3 Perumka pada 1996, ia kemudian ditugaskan di kantor pusat PT KAI sebagai staf magang dan ditempatkan di dalam Tim Inventarisasi Aktiva Tetap. Tim ini bertugas untuk menginventarisasi seluruh aset milik perusahaan sebagai bagian persiapan peralihan status perusahaan dari Perumka menjadi Persero. Wilayah tugasnya meliputi Daerah Operasional (Daop) IV, Daop V, dan Daop VI.

"Tugas saya saat itu mencatat seluruh aset perusahaan karena terkadang ditemukan pencatatan ganda. Kami memastikan aset tersebut tercatat di satu lokasi, sesuai tempat aset itu berada," kenang Tony.

Setelah dua tahun bertugas menginventarisasi aset perusahaan, ia menyandang status baru, yakni sebagai Pelaksana Perawatan KRL di Balai Yasa Manggarai. Menurutnya, lingkungan kerjanya saat itu tak ubahnya hutan belantara. Masih lekat dalam ingatannya ketika harus memasang komponen kereta di malam hari. Tubuhnya seketika gemetar ketika seekor ular kobra melintas di hadapannya.





Tetapi pengalaman yang menantang itulah yang menempanya menjadi sosok yang tangguh dan berdedikasi. Dedikasi yang ia berikan kepada perusahaan membuatnya dipercaya sebagai Supervisor Perawatan KRL. Pada 2010, ia diamanahi tugas baru sebagai Asisten Manajer Perencanaan Perawatan Sarana di Daop II Bandung. Tiga tahun kemudian ia kembali ke Balai Yasa Manggarai sebagai Asisten Manajer Perencanaan.

Sempat mengisi posisi sebagai Senior Manager Pengadaan Barang dan Jasa di Daop 1 Jakarta selama lima tahun, pada 2021, ia diamanahi tugas baru sebagai General Manager Logistik PT Kereta Cepat Indonesia Cina (KCIC). Bergabung di tengah proyek yang saat itu dalam tahap penyelesaian, ia dihadapkan pada tantangan besar, terutama aspek regulasi. Ia pun mengambil langkah cepat menyusun sejumlah regulasi internal guna memastikan operasional berjalan sesuai kebutuhan perusahaan.

Manfaatkan Teknologi untuk Pengadaan yang Lebih Transparansi

Berkecimpung cukup lama di bidang logistik, membuatnya memiliki prinsip yang ia pegang teguh di mana pun ia ditugaskan, yakni memastikan pengadaan barang dan jasa harus transparan dan efisien. Prinsip tersebut juga ia terapkan ketika diamanahkan tugas baru sebagai VP Logistik KAI Commuter pada 8 November 2024.

Salah satu upaya mewujudkan pengadaan barang dan jasa yang transparan di lingkungan KAI Commuter dilakukannya dengan meluncurkan Vendor Management System (VMS). Aplikasi ini merupakan pengembangan dari *platform* C-Log (Commuter Logistics), sebuah *dashboard* digital yang menampilkan seluruh proses pengadaan, mulai dari perencanaan hingga distribusi barang. Inisiatif ini juga bertujuan untuk menciptakan transparansi secara menyeluruh dalam rantai pasok logistik.

Pria yang gemar mengoleksi *diecast* ini menuturkan, aplikasi ini memuat informasi mengenai proses pengadaan barang dan jasa di KAI Commuter, daftar mitra, hingga dokumen-dokumen yang dibutuhkan. "Dengan adanya aplikasi ini, user lebih mudah untuk memilih mitra, tentunya harus ada prakualifikasi terhadap semua dokumen legalitas dari rekanan."

Menjunjung Tinggi Integritas

Jika ditanya apa yang membuatnya bertahan selama 29 tahun di PT KAI, dengan mantap ia menyatakan bahwa kuncinya ialah bekerja dengan baik, semangat, dan menjunjung tinggi integritas. Ia tak menampik di masa awal kerjanya, sempat terlintas keinginan untuk mengundurkan diri. Setelah menempuh pendidikan yang tidak mudah, realitas pekerjaan yang dihadapinya pun penuh tantangan dan terasa jauh dari ekspektasi.

Namun, nasihat dari para seniornya mengubah pandangannya. Saat itu, para seniornya mengatakan bahwa rezeki sudah ditetapkan oleh Tuhan. Selama manusia bekerja dengan baik, jujur, dan berintegritas, maka Allah SWT pasti akan membukakan jalan. Nasihat tersebut memotivasinya untuk bertahan dan memberikan kinerja terbaik bagi perusahaan.

"Bagi Insan KAI Commuter, bekerjalah dengan baik, semangat, dan berintegritas. Tidak perlu ingin dilihat orang lain. Kalau kinerja baik, perusahaan pasti akan melihatnya." 🚆

/// Bekerjalah dengan baik, semangat, dan berintegritas. Tidak perlu ingin dilihat orang lain. Kalau kinerja baik, perusahaan pasti akan melihatnya.

- Vice President Logistik KAI Commuter
Tony Zainal Mutaqien





No Flexing!

#BijakBersosialMedia



Insan KCI dan keluarganya berkewajiban untuk menggunakan sosial media dengan bijak, tidak membuat konten yang merugikan diri sendiri, keluarga maupun perusahaan.

